

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**EKA PUJI LESTARI  
NIM. 12010113130260**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Eka Puji Lestari

Nomor Induk : 12010113130260

Mahasiswa

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI KINERJA  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur  
yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

Semarang, 15 Maret 2017

Dosen Pembimbing,

Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Eka Puji Lestari

Nomor Induk : 12010113130260

Mahasiswa

Fakultas / Jurusan : Ekonomika Dan Bisnis/ Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KINERJA  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang  
Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun  
2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Drs. R. Djoko Sampurno, M.M.

**Telah Dinyatakan Lulus Ujian Pada Tanggal 21 April 2017**

Dosen Penguji:

1. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)
2. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M. (.....)
3. Prof. Dr. Sugeng Wahyudi, M.M. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, eka puji lestari, menyatakan skripsi yang berjudul: “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/ tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin selain itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan terhadap penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima

Semarang, 15 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Eka Puji Lestari)

NIM:12010113130260

## **MOTTO DAN PERSEMAHAN**

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih , Maha Penyayang

QS. Al-fatihah : Ayat 1

Katakanlah,” sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah  
untuk Allah, Tuhan semesta alam”

QS.Al-An’am : Ayat 162

“jangan mengatakan bahwa sesuatu itu mustahil sebelum engkau mencobanya,  
dan bila sudah sekuat tenaga dan tak mampu , itulah mustahil”

-Sultan Mehmed II Al-Fatih

**Skripsi kupersembahkan untukmu:**

**“Ibuku, bapakku, kenang, dan kalian yang telah mendukungku”**

**Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmatnya kepada kalian**

## ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan bagian penting dalam pengukuran keberhasilan perusahaan karena menjadi hal awal yang akan dilihat oleh seorang investor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *cash conversion cycle*, *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, dan *size* terhadap kinerja perusahaan. Proxy yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah *Return on Assets* (ROA).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2016. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel, sehingga sebanyak 20 perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan adalah regresi panel data dengan tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Cash holding* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Tangible fixed assets* berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Growth* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian ini *cash conversion cycle* (CCC), *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, *size* mampu menjelaskan kinerja perusahaan sebesar 94% dan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata kunci : *Return on Assets*, *cash conversion cycle* (CCC), *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, *size*

## **ABSTRACT**

Firm performance is an important part for measuring the success company for being the first thing that will be seen by an investor. This study aimed to analyze the effect of the cash conversion cycle, cash holding, tangible fixed assets, current ratio, leverage, growth, and size on firm performance. Proxy that used to measure firm performance in this study is Return on Assets (ROA).

The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for period 2015-2016. Purposive sampling is used to determine the number of samples, 20 companies manufacturing used in this study. The analytical method used is the data panel regression with a significance level of 5% .

These results indicate that the cash conversion cycle has significant negative effect on firm performance. Cash holding has insignificant negative effect on firm performance. Tangible fixed assets has significant negative effect on firm performance. Current ratio has significant positive effect firm performance. Leverage significant negative effect on firm performance. Growth significant positive effect on firm performance. Size insignificant negative effect on firm performance. In this study the cash conversion cycle (CCC), holding cash, tangible fixed assets, current ratio, leverage, growth, size are able to explain the firm performance by 94% and the other is explained by other factors beyond research.

**Keyword** : *Return on Assets, cash conversion cycle (CCC), cash holding, tangible fixed assets, current ratio, leverage, growth, size*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha penyayang yang melimpah seluruh nikmat dan rahmatnya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini. Skripsi yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**” disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarana Ekonomi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Skripsi ini selesai dengan doa, bantuan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus dan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan program-program kerja terbaiknya untuk Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., ME., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan berbagai program-program terbaik untuk mahasiswa jurusan manajemen.
3. Bapak Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. selaku dosen pembimbing yang memberikan bimbingan, arahan, masukan dengan kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Suryono Budi Santoso, M.M. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah memberikan kepada penulis berbagai pengetahuan selama menimba ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
6. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Bapak yang selalu melimpahkan kasih sayang, dukungan moril dan materil serta doa-doa terbaik yang selalu disampaikan saat sujudnya. Kenang, terima kasih atas dukungan yang diberikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rahmatnya kepada kalian.



7. Keluarga Besar Penulis yang telah memberikan dukungan kepada penulis khususnya selama penulis menimba ilmu di Universitas Diponegoro
8. Keluarga Besar R'nB yang telah mengajarkan penulis arti berorganisasi, keluarga, pengalaman-pengalaman terbaik dibidang riset dan bisnis.
9. Tim TMV Hero, Mas Lutvan, Mas Adnan, Ulil, Adli, Bangun, dan Yanuar. Terima kasih telah mengajarkan banyak pelajaran kepada penulis, menikmati berbagai tantangan selama kuliah.
10. Keluarga Besar Peduli Dhuafa dan Mizan yang telah mengajarkan arti peduli dan berbagi kepada penulis.
11. Keluarga baruku selama mencari ilmu Verina, Heti, Desi, Nasti, Ade, mbak Fela. Terima kasih atas semua hal menarik yang kita lakukan bersama-sama.
12. Murabbi dan sahabat dalam ketakwaan, Mbak Ummu, Mbak Catur, Mbak, Anita, Bondan, Ita, Yaya, Dian, Mbak Retno Semoga Ukhwah Yang Sudah Terjalin, menjadikanku lebih dekat pada-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain yang membacanya.

Semarang, 28 Maret 2017

Penulis

Eka Puji Lestari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	13
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
1.3.1. Tujuan Penelitian .....	16
1.3.2. Manfaat Penelitian .....	17
1.4. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2. 1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	19
2.1.1. Kinerja Perusahaan.....	19
2.1.2. <i>Cash Conversion Cycle</i> .....	21
2.1.3. <i>Cash Holding</i> .....	25
2.1.4. <i>Tangible Fixed Assets</i> .....	28
2.1.5. <i>Current Ratio</i> .....	30
2.1.6. <i>Leverage</i> .....	31
2.1.7. <i>Growth</i> .....	34
2.1.8. <i>Size</i> .....	35
2. 2 Penelitian Terdahulu .....	37
2. 3 Pengaruh Hubungan Antar Variabel dan Rumusan Hipotesis .....	44

2.3.1. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .	44
2.3.2. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	45
2.3.3. Pengaruh <i>Tangible Fixed Assets</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .	45
2.3.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	46
2.3.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	47
2.3.6. Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	47
2.3.7. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	48
2. 4 Kerangka Pemikiran.....	49
2. 5 Hipotesis.....	50

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3. 1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	52
3.1.1 Variabel Dependen.....	52
3.1.2 Variabel Independen .....	53
3.1.2.1 <i>Cash Conversion Cycle</i> .....	53
3.1.2.2 <i>Cash Holding</i> .....	54
3.1.2.3 <i>Tangible Fixed Assets</i> .....	54
3.1.2.4 <i>Current Ratio</i> .....	55
3.1.2.5 <i>Leverage</i> .....	55
3.1.2.6 <i>Growth</i> .....	56
3.1.2.7 <i>Size</i> .....	56
3. 2 Populasi dan Sampel .....	59
3. 3 Jenis dan Sumber Data .....	61
3. 4 Metode Pengumpulan Data .....	61
3. 5 Metode Analisis Data .....	61
3.5.1 Metode Estimasi Model Analisis Regresi Panel Data .....	61
3.5.1.1 Metode <i>Common Effect</i> .....	65
3.5.1.2 Metode <i>Fixed Effect</i> .....	66
3.5.1.3 Metode <i>Random Effect</i> .....	68
3.5.2 Uji Signifikansi Model.....	71
3.5.2.1 Uji Chow .....	71
3.5.2.2 Uji Hausman.....	73
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	74
3.5.3.1 Uji Normalitas .....	74
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas .....	75
3.5.3.3 Uji Heterokedastisitas .....	77
3.5.3.4 Uji Autokorelasi .....	78
3.5.4 Uji Statistik .....	80
3.5.4.1 Uji Statistik F .....	80
3.5.4.2 Uji Statistik t.....	81
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted $R^2$ .....	83

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS**

4. 1 Deskripsi Objek Penelitian.....	84
4. 2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	85
4. 3 Analisis Data .....	89
4.3.1. Uji Signifikansi Model.....	90
4.3.1.1. Uji Chow .....	90
4.3.1.2. Uji Hausman .....	92
4.3.2. Uji Asumsi Klasik.....	94
4.3.2.1. Uji Normalitas.....	94
4.3.2.2. Uji Multikolinieritas.....	97
4.3.2.3. Uji Heterokedastisitas .....	100
4.3.2.4. Uji Autokorelasi .....	101
4.3.3. Uji Statistik .....	102
4.3.3.1. Uji Statistik F .....	102
4.3.3.2. Uji Statistik t .....	104
4.3.3.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Adjusted $R^2$ .....	107
4. 4 Interpretasi Hasil .....	109
4.4.1. Pengaruh <i>Cash Conversion Cycle</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	109
4.4.2. Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	110
4.4.3. Pengaruh <i>Tangible Fixed Assets</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	112
4.4.4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	114
4.4.5. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Kinerja Perusahaan .....	115
4.4.6. Pengaruh <i>Growth</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	117
4.4.7. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Kinerja Perusahaan.....	118

## **BAB V PENUTUP**

5. 1 Simpulan .....	121
5. 2 Keterbatasan.....	124
5. 3 Saran. ....	124
5.3.1 Implikasi Kebijakan.....	124
5.3.1.1. Bagi Manajemen .....	124
5.3.1.2 Bagi Investor.....	125
5.3.1.3 Penelitian yang Akan Datang .....	126

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>127</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>132</b>
----------------------	------------

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Research Gap .....	8
Tabel 1.2 Rata – Rata Roa, CCC, <i>Cash Holding</i> , <i>Tangible Fixed Assets</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Leverage</i> , <i>Growth</i> , <i>Size</i> pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.....	9
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Dependen Dan Variabel Independen.....	57
Tabel 3.2 Pemilihan Sampel. ....	60
Tabel 3.3 Daftar Sampel Nama Perusahaan .....	60
Tabel 4.1 Deskripsi Statistik .....	85
Tabel 4.2 Uji Chow .....	90
Tabel 4.3 Model <i>Common Effect</i> .....	91
Tabel 4.4 Model <i>Fixed Effect</i> .....	91
Tabel 4.5 Uji Hausman .....	93
Tabel 4.6 Uji Korelasi .....	98
Tabel 4.7 <i>Variance Inflation Factors</i> .....	99
Tabel 4.8 Uji Heterokedastisitas .....	100
Tabel 4.9 Uji Statistik F .....	103
Tabel 4.10 Uji Statistik t .....	104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Cash Conversion Cycle</i> .....	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	50
Gambar 3.1 Statistik Durbin Watson .....	79
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	96
Gambar 4.2 Hasil Uji Autokorelasi.....	101

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	133
Lampiran 2 Output Model <i>Common Effect</i> .....	139
Lampiran 3 Output Model <i>Fixed Effect</i> .....	140
Lampiran 4 Output <i>Redundant Fixed Effects Tests</i> .....	142
Lampiran 5 Output Model <i>Random Effect</i> .....	143
Lampiran 6 Output <i>Hausman Test</i> .....	146
Lampiran 7 Output Uji Normalitas .....	146
Lampiran 8 Output Uji Korelasi .....	146
Lampiran 9 Output <i>Variance Inflation Factors</i> .....	147
Lampiran 10 Output <i>Heteroskedasticity Test: Glejser</i> .....	148

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan merupakan organisasi yang bertujuan untuk mencari keuntungan atau laba dengan membuat dan menawarkan barang atau jasa. Keinginan perusahaan untuk memperoleh laba yang besar membuat perusahaan harus bekerja secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu menjadi penting bagi manajer keuangan untuk membuat tiga keputusan utama yang tepat berkaitan dengan investasi, pendanaan dan manajemen aset (Horne, 2003). Keputusan tersebut harus mampu memaksimalkan kinerja perusahaan pada jangka panjang. Hal tersebut berkaitan dengan kesejahteraan perusahaan. Kesejahteraan di sini termasuk kesejahteraan pemegang saham, pekerja, pelanggan, komunitas dan pemerintahan (Jensen, 2001). Untuk itu perusahaan harus mampu mengambil langkah yang tepat sebagai upaya meningkatkan kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan bagian penting dalam pengukuran keberhasilan perusahaan karena menjadi hal awal yang akan dilihat oleh seorang investor. Kinerja sebuah perusahaan juga bisa dilihat dari seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan.



Laba perusahaan merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajibannya bagi penyandang dana dan merupakan salah satu elemen dalam menciptakan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Wardoyo, 2013). Salah satu proxy yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan adalah *Return on Assets* (ROA)(Zabri, 2016). ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang sahamnya melalui pemanfaatan aset yang dimiliki perusahaan (Herli & Hafidhah, 2012). ROA dirumuskan dengan membagi total pendapatan sebelum bunga, pajak (EBIT) dengan total aset (Mun & Jang, 2015). Semakin tinggi nilai rasio ROA menunjukkan semakin efektif dan efisien perusahaan mengelola asetnya sehingga memperoleh keuntungan.

Perusahaan dengan kinerja yang baik dapat dilihat dari pengelolaan modal kerja yang dimilikinya. Secara sederhana modal kerja didefinisikan sebagai perbedaan antara aset lancar dan kewajiban lancar (Knauer & Wöhrmann, 2013). Pengukuran modal kerja pada posisi optimal akan menyeimbangkan biaya dan keuntungan serta memaksimalkan nilai perusahaan sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Secara umum proxy yang digunakan dalam pengukuran modal kerja adalah *Cash conversion cycle* (CCC) .

Dalam buku *Determinants of Working Capital Management* yang ditulis oleh Sagner (2011) disebutkan bahwa “*CCC defined as the number of days disbursing cash and collecting cash in connection with undertaking a discrete unit of operations.*”. *Cash conversion cycle* (CCC) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama perusahaan dapat mengumpulkan kas yang berasal dari hasil operasi perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi jumlah dana yang diperlukan untuk disimpan dalam aset lancar (Syarief & Wilujeng, 2009). Fokus utama dari CCC adalah jangka waktu saat perusahaan melakukan pembayaran pembelian sumber daya produktif dan penerimaan kas sebagai hasil penjualan. CCC dihitung dengan menjumlah *Number of days account receivable* dengan *number of days inventory* dan dikurangi dengan *number of days account payable*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wang (2002) terhadap 1.934 observasi perusahaan di Taiwan dan di Jepang yang dimulai pada tahun 1985-1996 menunjukan hubungan yang positif antara CCC dan ROA. Pendapat tersebut didukung oleh Afrifa and Padachi (2016) setelah keduanya melakukan penelitian terhadap 160 perusahaan SME di Inggris.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Sharma & Kumar (2011) menemukan bahwa CCC berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal tersebut diketahui setelah keduanya melakukan penelitian terhadap 263 perusahaan non-keuangan di 15 industri di Negara India.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Ashraf (2012) terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia dari tahun 1998-2010 dan mendapati hubungan negatif antara *working capital* yang diukur dengan CCC dan profitabilitas yang diukur dengan ROA.

Hubungan antara *cash holding* dan kinerja perusahaan telah banyak dibahas oleh banyak peneliti dalam bidang manajemen keuangan. *Cash holding* merupakan jumlah keseluruhan kas dari kas dan setara kas yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional harian perusahaan (Bayu, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2014) menyimpulkan bahwa semakin banyak perusahaan memiliki *cash holding*, maka kinerja perusahaan menunjukkan pergerakan positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ozkan & Ozkan (2004) menunjukan hal sebaliknya. Penelitian tersebut menunjukkan hubungan negatif antara *cash holding* dan kinerja perusahaan.

Kinerja sebuah perusahaan tidak akan bisa lepas dari aset yang dimilikinya. Salah satu bentuk aset yang dimiliki perusahaan adalah aset tetap berwujud atau bisa disebut dengan *tangible fixed assets*. Semakin banyak perusahaan memiliki aset tetap berwujud menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya untuk meningkatkan produktivitasnya dalam menghasilkan produk. Produk yang mampu dihasilkan dengan kualitas yang baik diharapkan mampu meningkatkan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan

kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Campello (2006) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki lebih banyak aset tetap berwujud mengalami perbaikan dalam kinerja perusahaannya. Hal tersebut mengindikasikan hubungan positif ROA terhadap *tangible fixed assets*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Wicaksari (2015) menunjukkan hubungan sebaliknya. Penelitian tersebut menunjukkan hubungan negatif ROA terhadap *tangible fixed assets*.

*Current ratio* merupakan rasio perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini merupakan perhitungan yang paling umum digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar pada tahun keuangan tertentu (Agha, 2014). Hasil perhitungan *current ratio* perusahaan di bawah 1 menunjukan masalah likuiditas yang kritis. Hal tersebut terjadi jika kewajiban lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva yang dimiliki perusahaan, sehingga mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tahir & Anuar (2016) terhadap 127 perusahaan tekstil di Pakistan ditemukan hubungan positif *current ratio* terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Raheman & Nasr (2007) menunjukkan hal sebaliknya. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh negatif terhadap ROA.

*Leverage* menunjukkan besarnya jumlah aktiva yang dibiayai dengan utang (Nugroho, 2011). Para peneliti menemukan hubungan yang berbeda antara *leverage* dan kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Safieddine & Titman (1999) mengenai hubungan *leverage* dengan ROA menunjukkan hubungan negatif antara keduanya. Perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan mengalami penurunan dalam profitabilitas yang diukur dengan ROA. Menurut Wirjono (2009) perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi akan menghadapi risiko yang lebih tinggi, tetapi perusahaan yang memiliki nilai *leverage* rendah akan dihadapi pada kesempatan untuk memperluas bisnisnya. Penelitian yang dilakukan oleh Bagus (2015) menemukan hubungan positif antara *leverage* dan ROA berargumen bahwa penggunaan hutang akan mengurangi laba yang terkena pajak, sehingga terdapat penghematan pajak yang dianggap lebih menguntungkan.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) merupakan bagian terpenting dari penilaian kinerja perusahaan. Umumnya Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan. Tingginya tingkat profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik (Hastuti, 2013). Tahir & Anuar (2016) menemukan hubungan positif antara *growth* dengan ROA setelah melakukan penelitian terhadap 127 perusahaan tekstil yang berada di Pakistan.

Sedangkan, menurut Nugroho (2011) pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur. Hal tersebut diketahui setelah melakukan penelitian terhadap 15 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009.

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan salah satu hal yang harus diperhitungkan dalam pengukuran kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung menggunakan Natural Logaritma dari total aset. Penelitian yang dilakukan oleh Student (2013) mengungkapkan hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan ROA. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan semakin tinggi. Sebaliknya Yuan (2008) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan bisa memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan bila diukur dengan tingkat profitabilitas yang didapatkan perusahaan. Perusahaan yang besar lebih cenderung memiliki masalah keagenan (*agency problem*) akibat dari asimetris informasi yang timbul dari semakin besarnya perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Ringkasan Research Gap**

Peneliti	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hubungan Variabel Dependen dengan Variabel Independen
Wang (2002)	ROA	CCC	Positif, signifikan
Afrifa and Padachi (2016)	ROA	CCC	Positif, signifikan
Sharma & Kumar (2011)	ROA	CCC	Negatif, signifikan
Ashraf (2012)	ROA	CCC	Negatif, signifikan
Sulaiman (2014)	ROA	<i>Cash holding</i>	Positif, signifikan
Ozkan & Ozkan (2004)	ROA	<i>Cash holding</i>	Negatif, signifikan
Campello (2006)	ROA	<i>Tangible Fixed Assets</i>	Positif , signifikan
Wicaksari (2015)	ROA	<i>Tangible Fixed Assets</i>	Negatif, signifikan
Tahir & Anuar (2016)	ROA	<i>Current ratio</i>	Positif, signifikan
Raheman & Nasr (2007)	ROA	<i>Current ratio</i>	Negatif, tidak signifikan
Bagus (2015)	ROA	<i>Leverage</i>	Positif, signifikan
Safieddine & Titman (1999)	ROA	<i>Leverage</i>	Negatif, signifikan
Tahir & Anuar (2016)	ROA	<i>Growth</i>	Positif, signifikan
Nugroho (2011)	ROA	<i>Growth</i>	Negatif, tidak signifikan
Student (2013)	ROA	<i>Size</i>	Positif, tidak signifikan
Yuan (2008)	ROA	<i>Size</i>	Negatif, signifikan

Sumber : Penelitian terdahulu

**Tabel 1.2**  
**Rata – Rata ROA, CCC, *Cash holding* , *Tangible fixed assets* ,**  
***Current Ratio, Leverage, Growth, size***  
**Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam BEI tahun**  
**2011-2015**

Variabel	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
ROA (%)	9,7	10,3	8,8	7,8	7,4
CCC (x)	89,7	94,1	99,9	97,3	100,8
<i>Cash holding</i> (%)	10,7	9,8	10,2	9,2	9,8
<i>Tangible fixed assets</i> (%)	36,2	35,6	36,4	35,7	38,0
<i>Current ratio</i> (%)	192,8	198,0	188,7	202,4	203,7
<i>Leverage</i> (%)	24,4	22,5	24,6	26,1	26,1
<i>Growth</i> (%)	24,7	20,1	17,3	19,5	9,1
<i>Size</i> (Ln)	28,1	28,3	28,5	28,7	28,8

Sumber : Bloomberg, data diolah

Tabel 1.2 menunjukkan rata-rata dari setiap variabel. Berdasarkan data tersebut peneliti dapat menemukan fenomena gap dari setiap masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA mengalami kenaikan dari 9,7 % ditahun 2011 menjadi 10,3 % ditahun 2012. Namun ditahun 2013 kinerja perusahaan cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari nilai ROA yang menurun ditahun 2013 menjadi 8,8 % dari tahun sebelumnya, dan ditahun 2014 kinerja perusahaan turun menjadi 7,8 % sedangkan ditahun 2015 kinerja perusahaan menjadi 7,4 %.



*Cash conversion cycle* mengalami perubahan setiap tahunnya dalam periode penelitian ini. Pada tahun 2011 rata-rata CCC adalah 90 hari (pembulatan dari 89,7). Peningkatan terjadi pada tahun 2012 dan 2013. Pada tahun 2012 rata-rata CCC adalah 94 hari (pembulatan dari 94,1) dan di tahun 2013 rata-rata CCC adalah 100 hari (pembulatan dari 99,9). Berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2014 rata-rata CCC adalah 97 hari (pembulatan dari 97,3). Pada tahun 2015, rata-rata CCC mengalami kenaikan menjadi 101 hari (pembulatan dari 100,8).

*Cash holding* yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur cenderung mengalami fluktuasi yang tinggi pada periode 2011-2015. Hal tersebut terlihat dari rata-rata *cash holding* setiap tahunnya. Pada tahun 2011 rata-rata *cash holding* yang dimiliki perusahaan sebesar 10,7 %, sedangkan pada tahun berikutnya yaitu tahun 2012, perusahaan cenderung mengurangi *cash holding* yang dimilikinya, hingga rata-rata *cash holding* yang dimiliki perusahaan menjadi 9,8%. Kenaikan *cash holding* terjadi pada tahun 2013, di mana *cash holding* yang dimiliki perusahaan naik menjadi 10,2 %. Berbanding terbalik pada tahun 2013, pada tahun 2014 perusahaan manufaktur mengurangi *cash holding* yang dimilikinya. Pada tahun 2014 rata-rata *cash holding* menjadi 9,2 %, sedangkan pada tahun 2015 terjadi peningkatan yang kembali. Rata-rata *cash holding* yang dimiliki perusahaan pada tahun 2015 menjadi 9,8 %.

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tercermin dalam *current ratio*. Berdasarkan tabel 1.2 rata-rata *current ratio* perusahaan manufaktur pada tahun 2011 sebesar 192,8 %. Pada tahun 2012 rata-rata *current ratio* mengalami peningkatan menjadi 198,0%. Rata-rata *current ratio* pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 188,7 %. Pada 2 tahun selanjutnya, rata-rata *current ratio* mengalami peningkatan. Rata-rata *current ratio* pada tahun 2014 sebesar 202,4 % dan pada tahun 2015 sebesar 203,7 %.

Tingkat hutang terhadap aset yang tercermin dalam variabel *leverage* mengalami fluktuasi pada periode 2011-2015. Rata-rata *leverage* pada tahun 2011 sebesar 24,4%. Pada tahun 2012 rata-rata *leverage* yang dimiliki perusahaan menunjukkan penurunan menjadi 22,5 %. Pada tahun 2013 rata-rata *leverage* yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami peningkatan menjadi 24,6%. Sedangkan pada tahun 2014 dan 2015 rata-rata *leverage* sebesar 26,1 %.

Pertumbuhan penjualan (*growth*) mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2015. Pada tahun 2011 pertumbuhan penjualan menunjukkan rata-rata 24,7%. Pada tahun 2012 pertumbuhan penjualan perusahaan manufaktur mengalami penurunan sehingga menyebabkan rata-rata penjualan menjadi 20,1%. Pada tahun 2013 pertumbuhan penjualan mengalami penurunan kembali, sehingga rata-ratanya menjadi 17,3 %. Peningkatan penjualan terjadi pada tahun 2014, rata-rata pertumbuhan

penjualan naik menjadi 19,5 %. Namun pada tahun 2015 rata-rata pertumbuhan penjualan mengalami penurunan hingga menjadi 9,1%.

Ukuran perusahaan (*Size*) yang dihitung dengan natural logaritma dari total aset mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2011 rata-rata ukuran perusahaan berada pada nilai 28,1. Pada tahun 2012, ukuran perusahaan mengalami peningkatan menjadi 28,3. Pada tahun 2013 ukuran perusahaan kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, sehingga rata-rata nilainya adalah 38,5. Pada tahun 2014 ukuran perusahaan mengalami kenaikan kembali menjadi 28,7 dan pada tahun 2015 ukuran perusahaan menjadi 28,8.

Berbagai macam penelitian terdahulu dan fenomena gap yang telah disebutkan di atas, menunjukkan perbedaan hasil penelitian. *Research gap* dan fenomena *gap* yang telah dijabarkan di atas, menjadi dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh **CCC, cash holding , tangible fixed assets , current ratio, leverage, growth dan size terhadap kinerja perusahaan.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) dari setiap variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Kinerja perusahaan manufaktur yang tercermin dalam rasio ROA menunjukkan penurunan selama periode penelitian. Selain itu, CCC, *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth* dan *size* mengalami fluktuasi pada periode penelitian. Beberapa peneliti menemukan bukti bahwa lamanya periode CCC tidak selalu berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Afrifa & Padachi (2016) dan Huang & Wang (2009) mengungkapkan bahwa semakin lama periode CCC mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Ashraf, 2012; Sharma & Kumar, 2011) mengungkapkan bahwa semakin lama periode CCC akan menurunkan kinerja perusahaan.

Besarnya jumlah *cash holding* dan *tangible fixed assets* yang dimiliki perusahaan tidak selalu dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Sulaiman (2014) mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan memiliki *cash holding* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ozkan & Ozkan (2004) mengungkapkan bahwa semakin besar jumlah *cash holding* yang dimiliki perusahaan akan menurunkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh

Campello (2006) mengungkapkan semakin banyak perusahaan memiliki *tangible fixed assets* maka semakin baik kinerja perusahaan, namun Wicaksari (2015) mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan memiliki *tangible fixed assets* maka semakin menurun kinerja perusahaan.

Kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang tercermin pada *current ratio* tidak selalu memberikan pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tahir & Anuar (2016) menunjukkan hubungan positif antara *current ratio* dan kinerja perusahaan, namun penelitian yang dilakukan oleh Raheman & Nasr (2007) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *current ratio* dengan kinerja perusahaan.

Tingginya pertumbuhan penjualan (*growth*) dan besarnya ukuran perusahaan (*size*) tidak selalu mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tahir & Anuar (2016) menemukan hubungan positif antara pertumbuhan penjualan dengan kinerja penjualan. Penelitian lainnya dilakukan oleh Nugroho (2011) menemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara pertumbuhan penjualan dengan kinerja perusahaan. Penelitian mengenai ukuran perusahaan dilakukan oleh Student (2013) diketahui bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Penelitian lainya dilakukan oleh Yuan (2008) yang mengungkapkan

bahwa semakin besar ukuran perusahaan semakin menurun kinerja perusahaan.

Berdasarkan *research gap* dan fenomena *gap* yang telah dijabarkan terdapat inkonsistensi antara kedua hal tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan kinerja perusahaan dengan CCC, *cash holding*, *tangible fixed assets*, *current ratio*, *leverage*, *growth*, dan *size*. Maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *cash conversion cycle* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh *cash holding* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?
3. Bagaimana pengaruh *tangible fixed assets* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?
5. bagaimana pengaruh *leverage* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?

6. Bagaimana pengaruh *growth* terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015?
7. Bagaimana pengaruh *size* perusahaan terhadap kinerja perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diajukan di atas, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *cash conversion cycle* terhadap kinerja perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *cash holding* yang dimiliki perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *tangible fixed assets* yang dimiliki perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh *current ratio* terhadap kinerja perusahaan.
5. Menganalisis pengaruh *leverage* yang dimiliki perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

6. Menganalisis pengaruh *growth* terhadap kinerja perusahaan.
7. Menganalisis pengaruh *size* terhadap kinerja perusahaan.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi manajer perusahaan diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi pendukung dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi para investor diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk informasi pendukung pengambilan keputusan investasi dengan melihat kinerja perusahaan
3. Bagi para akademisi diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai kinerja perusahaan yang di ukur melalui CCC, *cash holding* , *tangible fixed assets* ,*current ratio*, *leverage*, *growth*, *size*.



## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **Bab I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini dijabarkan latar belakang permasalahan yang menjadi dasar penulisan penelitian. Rumusan masalah yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan objek yang diteliti serta tujuan dan kegunaan dari penulisan penelitian ini.

### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Telaah Pustaka berisi landasan teori yang memberikan kaidah keilmuan, hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan para peneliti, kerangka pikir penelitian serta perumusan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini dibahas mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

### **BAB IV ANALISIS DAN HASIL**

Pada bab ini dibahas mengenai objek penelitian, analisis data sesuai dengan alat dan teknik analisis yang digunakan, serta interpretasi hasil yang menjawab masalah penelitian yang telah diajukan

### **BAB V PENUTUP**

Isi dari bagian ini terdiri dari simpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang menguraikan kelebihan dan kelemahan penelitian, serta saran yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian